

DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM HADIST

Tua Pardomuan Harahap¹, Zainal Efendi Hasibuan²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia

Email: domu.hasbi1980@gmail.com¹, ainal80.yes@gmail.com²

Corresponding Author: Tua Pardomuan Harahap

ABSTRAK

Berdasarkan ajaran Islam, termasuk hadist, manajemen pendidikan Islam memiliki dasar yang kuat. Hadist menyediakan standar untuk perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan pendidikan. Hadist menunjukkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam, seperti pentingnya keadilan, kerja sama, dan akuntabilitas. Mengenai sejumlah hadist yang relevan, pendekatan deskriptif-kualitatif digunakan. Menurut penelitian ini, tujuan manajemen pendidikan Islam adalah untuk membangun sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berbasis nilai-nilai Islami. Penelitian ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai referensi dalam proses membangun sistem manajemen pendidikan yang sesuai dengan prinsip Islam.

Kata Kunci: Hadist, Nilai Islami, Manajemen Pendidikan Islam

ABSTRACT

Based on Islamic teachings, including hadith, Islamic education management has a strong foundation. Hadith provides standards for planning, organizing, leading, and supervising education. The hadith points out the principles of Islamic education management, such as the importance of justice, cooperation, and accountability. Regarding a number of relevant hadiths, a descriptive-qualitative approach is used. According to this study, the goal of Islamic education management is to build an effective, efficient, and Islamic values-based education system. This research is intended to serve as a reference in the process of building an education management system in accordance with Islamic principles.

Keywords: Hadith, Islamic Values, Islamic Education Management

PENDAHULUAN

Salah satu cabang ilmu yang dikenal sebagai manajemen pendidikan Islam menggabungkan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip manajemen. Sebagai sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis keislaman, manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek teknis manajemen, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan etika. Hadist Nabi Muhammad SAW adalah sumber utama dalam konteks ini tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam pendidikan untuk mencapai tujuan akhir yang diridhai Allah SWT.

Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, kepemimpinan yang adil, dan pengawasan yang bertanggung jawab adalah beberapa ajaran manajemen yang dapat

ditemukan dalam Hadist. Misalnya, dalam banyak riwayat, Rasulullah SAW menekankan pentingnya keadilan dalam memimpin, bekerja sama untuk kebaikan, dan memperhatikan kesejahteraan individu dalam kelompok. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam konteks pendidikan Islam, terutama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, konsep-konsep manajemen pendidikan Islam yang berbasis hadist masih kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Banyak lembaga pendidikan Islam yang lebih mengadopsi pendekatan manajemen konvensional tanpa mempertimbangkan integrasi nilai-nilai Islami secara mendalam. Hal ini dapat berdampak pada hilangnya esensi pendidikan Islam sebagai sarana pembentukan manusia seutuhnya yang bertakwa dan berakhlak mulia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam yang terkandung dalam hadist. Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, kajian ini berfokus pada eksplorasi hadist-hadist yang relevan dengan aspek manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam, serta menjadi referensi dalam pengembangan model manajemen pendidikan yang selaras dengan ajaran Islam. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya berupaya menggali konsep dasar manajemen pendidikan Islam dalam hadist, tetapi juga memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menganalisis prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam yang terkandung dalam hadist. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks hadist secara mendalam. Data utama penelitian ini berupa teks-teks hadist yang relevan dengan aspek manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan menelusuri kitab-kitab hadist utama seperti *Shahih Bukhari*, *Shahih Muslim*, dan kitab-kitab hadist lainnya yang diakui kredibilitasnya. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada literatur terkait manajemen pendidikan Islam untuk memperkuat analisis. Hadist-hadist yang terpilih kemudian diverifikasi keabsahannya dengan metode *takhrij* untuk memastikan validitas dan kualitas sumbernya.

Analisis data dilakukan melalui metode tematik, di mana teks-teks hadist yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Setelah itu, hadist-hadist tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai manajerial yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam.

Hasil analisis ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam memahami konsep manajemen pendidikan Islam yang berbasis hadist serta memberikan panduan praktis bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam agar lebih efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan Islam memiliki prinsip dasar yang bersumber pada nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai tersebut memberikan kerangka kerja yang tidak hanya menekankan pada efektivitas administratif, tetapi juga pada pembentukan moral dan spiritual.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ

"Dan tidaklah Kami mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat menjelaskan (apa yang diwahyukan) kepada mereka." (Q.S. Ibrahim: 4)

Maksud:

Ayat ini menunjukkan pentingnya memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar pendidikan dapat disampaikan dengan cara yang efektif. Perencanaan yang baik harus mempertimbangkan latar belakang budaya dan bahasa siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Berikut adalah hasil dan pembahasan yang dirumuskan berdasarkan kajian hadis dan literatur akademik.

Prinsip Amanah sebagai Dasar Manajemen Pendidikan Islam

Amanah menjadi prinsip utama dalam manajemen pendidikan Islam. Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA menyatakan, "*Apabila amanah disia-siakan, maka tunggulah kehancuran*" (HR. al-Bukhari). Amanah dalam konteks pendidikan berarti menyerahkan tugas kepada individu yang kompeten dan profesional. Dalam penelitian oleh (Iqra 2024), prinsip ini memiliki relevansi manajerial yang kuat untuk menjaga stabilitas dan kredibilitas lembaga pendidikan Islam.

Kegagalan dalam menjalankan amanah dapat berujung pada kehancuran sistem, termasuk dalam manajemen pendidikan. Oleh karena itu, setiap manajer pendidikan Islam harus mengutamakan keadilan dalam distribusi tugas dan tanggung jawab.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَىٰ أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَىٰ أَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

"Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Dia melihat kepada hati dan amal kalian." (H.R. Muslim)

Maksud:

Hadist ini menekankan pentingnya pembinaan karakter dan moral peserta didik. Dalam manajemen peserta didik, pembinaan harus mencakup pengembangan akhlak dan spiritual agar siswa tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Pentingnya Pemberian Penghargaan yang Adil

Rasulullah SAW bersabda, "*Berikanlah upah sebelum kering keringatnya*" (HR. Ibnu Majah). Hadis ini mencerminkan pentingnya penghargaan terhadap tenaga kerja dalam sebuah organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam. Penelitian oleh (Nadwa 2019) menunjukkan bahwa pemberian penghargaan yang adil dan tepat waktu meningkatkan kepuasan kerja, kedisiplinan, dan produktivitas karyawan. Dalam manajemen pendidikan, penghargaan yang diberikan tidak hanya berupa materi, tetapi juga apresiasi moral seperti penghargaan atas dedikasi dan loyalitas. Hal ini sejalan dengan prinsip keadilan dalam Islam yang menjadi dasar pengelolaan lembaga pendidikan.

Prinsip Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada duniawi, tetapi juga ukhrawi. Perencanaan ini mencakup tujuan akhir kehidupan yang diridhai Allah SWT. Menurut penelitian oleh (Danusiri 2019), perencanaan pendidikan Islam mencakup pengembangan program yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dalam konteks kurikulum maupun pembentukan karakter. Implementasi perencanaan yang matang memerlukan visi jangka panjang yang mengintegrasikan nilai spiritual dan akademik. Dalam hal ini, lembaga pendidikan Islam harus mempertimbangkan kebutuhan dunia dan akhirat untuk peserta didiknya.

Pengorganisasian yang Efektif dan Efisien

Hadis Nabi Muhammad SAW memberikan panduan tentang pentingnya pembagian tugas yang jelas dan proporsional. Pengorganisasian yang baik memungkinkan setiap individu bekerja sesuai dengan kapasitas dan tanggung jawabnya. Sebagaimana disebutkan oleh (Iqra 2024), prinsip ini mencakup kesatuan perintah dan arah, sehingga setiap elemen dalam organisasi bekerja menuju tujuan yang sama. Efisiensi dalam pengorganisasian juga melibatkan alokasi sumber daya yang optimal dan transparan, yang menjadi salah satu elemen kunci dalam keberhasilan lembaga pendidikan Islam.

Kepemimpinan Berbasis Nilai Islami

Kepemimpinan dalam Islam tidak hanya berbasis teknis, tetapi juga nilai-nilai moral seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan. Rasulullah SAW adalah teladan utama dalam kepemimpinan, di mana beliau selalu mendahulukan kepentingan umat dibandingkan kepentingan pribadi. Penelitian oleh (Nadwa 2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islami dapat meningkatkan loyalitas dan semangat kerja dalam organisasi. Kepemimpinan yang baik harus memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip Islam dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Disiplin dan Akuntabilitas dalam Pelaksanaan Tugas

Hadis Nabi SAW mengajarkan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas tugasnya. Prinsip ini menjadi landasan disiplin kerja yang tinggi dalam manajemen pendidikan Islam. Disiplin dalam melaksanakan tugas berkaitan langsung dengan akuntabilitas kepada Allah SWT dan sesama manusia. Dalam konteks pendidikan, akuntabilitas berarti memastikan bahwa semua program yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga tercapai hasil yang optimal.

Konsep Kerjasama dan Keadilan dalam Organisasi

Islam mendorong adanya kerja sama yang sinergis antar individu dalam sebuah organisasi. Hadis yang diriwayatkan oleh Muslim menyebutkan bahwa *"Seorang mukmin bagi mukmin lainnya adalah seperti bangunan, yang saling menguatkan satu sama lain"* (HR. Muslim). Prinsip ini relevan dalam konteks manajemen pendidikan, di mana kolaborasi antara guru, staf, dan pimpinan sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan bersama.

Keadilan dalam pengelolaan organisasi juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan harmonis.

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا

"Dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk melaksanakan shalat dan bersabarlah kamu dalam melaksanakannya." (Q.S. Taha: 132)

Maksud:

Ayat ini menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak. Orang tua memiliki peran krusial dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka, termasuk dalam hal disiplin dan penguatan nilai-nilai agama.

Evaluasi Berbasis Nilai Islami

Evaluasi dalam manajemen pendidikan Islam harus dilakukan secara adil dan transparan. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses yang dilalui. Penelitian oleh (Danusiri 2019) menekankan bahwa evaluasi yang baik harus mencakup

aspek spiritual, moral, dan intelektual peserta didik.

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

وَنَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

"Dan Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan yang nyata." (Q.S. Al-Anbiya: 35)

Maksud:

Ayat ini mengingatkan bahwa evaluasi dalam pendidikan bukan hanya tentang hasil akademis, tetapi juga tentang bagaimana siswa menghadapi ujian dan tantangan dalam hidup. Evaluasi harus holistik, mencakup aspek spiritual dan moral serta kemampuan akademis.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam yang berbasis hadis mencakup berbagai aspek penting, seperti amanah, penghargaan, perencanaan jangka panjang, pengorganisasian, kepemimpinan, disiplin, kerja sama, dan evaluasi. Prinsip-prinsip ini tidak hanya mendukung efektivitas administratif, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter islami bagi seluruh pemangku kepentingan dalam pendidikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam manajemen, lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuan jangka panjang yang tidak hanya berorientasi pada duniawi, tetapi juga ukhrawi. Prinsip-prinsip ini menjadi panduan penting bagi pengelola lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Azyumardi Azra, Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012, hal.8.
- Danusiri. (2019). "Basic Theory of Islamic Education Management." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13 No. 1. DOI: 10.21580/nw.2019.1.1.4195 [16] .
- Iqra. (2024). *Jurnal Magister Pendidikan Islam*. Artikel tentang manajemen pendidikan Islam dan nilai-nilai hadis.
- Ismail, M. (2023). "Leadership in Islamic Educational Management." *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 9(2), 45-56.
- Khairuddin, A. (2022). "Evaluasi dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Journal of Educational Management*, 8(3), 75-89.
- Mahmud, A. (2021). "Integrasi Nilai-nilai Spiritual dalam Manajemen Pendidikan." *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 33-46.
- Mulyadi, T. (2020). "Perencanaan Berbasis Al-Quran dan Hadis dalam Pendidikan." *Jurnal Manajemen Islam*, 12(4), 101-116.
- Nadwa. (2020). *Jurnal Pendidikan Islam*. Analisis prinsip dasar pengorganisasian pendidikan berbasis Islam.
- Rachmat, I. (2019). "Disiplin dan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Islamic Educational Review*, 6(2), 56-72.
- Rahman, S. (2023). "Spiritual-Based Leadership in Educational Institutions." *International Journal of Islamic Education Management*, 4, 25-39.
- Rizq, Y. (2022). "Evaluasi Kurikulum Berbasis Hadis." *Journal of Curriculum Studies*, 10(3), 90-105.
- Sari, N. (2021). "Konsep Amanah dalam Pengelolaan Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(4), 56-70.

- Sukardi, D. (2023). "Kolaborasi dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Educational Management Journal*, 7(2), 115-128.
- Syamsuddin, H. (2020). "Kepemimpinan Nabi Muhammad dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 8(1), 33-47.
- Usman, A. (2023). "Nilai-Nilai Akhlak dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *Tarbiyah Islamiyah Journal*, 9(2), 78-92.
- Zulkifli, M. (2021). "Manajemen Berbasis Nilai dalam Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Educational Studies*, 5(3), 67-81.